

**TINJAUAN SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA PT
ADHI KARYA – PROYEK FASILITAS SARANA GALANGAN
MAKSSAR TAHAP III**

MIRZA MULQIA BOSRA

Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Makassar
Jl. A.P Pettarani Kampus Gunung Sari Baru Makassar
Email : mirzabosra293@gmail.com

RINGKASAN

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang diterapkan pada PT Adhi Karya - Proyek Fasilitas Sarana Galangan Makassar Tahap III. Variabel dalam penelitian ini adalah sistem akuntansi pengeluaran kas, yaitu untuk melihat kesesuaian PT Adhi Karya dalam menerapkan sistem akuntansi pengeluaran kasnya. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara.

Hasil penelitian ini adalah penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas oleh PT Adhi Karya - Proyek Fasilitas Sarana Galangan Makassar Tahap III belum sesuai. Karena adanya dokumen dan catatan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas yang tidak digunakan oleh perusahaan, serta hanya menggunakan satu flowchart untuk sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan dana kas kecil.

Kata kunci: Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan perkembangan dunia bisnis di era global menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Maka perusahaan membutuhkan sebuah sistem akuntansi yang baik untuk mengatur pengeluaran kasnya. Hampir setiap transaksi keuangan mempengaruhi saldo kas. Karena sifat kas yang mudah sekali digelapkan dan diselewengkan, maka perlu adanya penerapan suatu sistem akuntansi yang baik yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas.

Menurut Mulyadi (2016:425) “Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai yang dipergunakan untuk kegiatan umum perusahaan”.

Menurut Baridwan (2008:203) “Penerapan suatu sistem akuntansi pengeluaran kas dalam sebuah perusahaan berperan penting untuk menangani dan mengatur jalannya semua aktifitas perusahaan terutama yang berkaitan erat dengan lajunya arus kas yaitu arus kas masuk dan arus kas keluar”.

Penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas yang baik dalam perusahaan mempunyai beberapa peranan penting yaitu untuk menyediakan informasi bagi pengelola usaha baru, untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada, untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, serta untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi (Mulyadi:2016)

Penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas yang baik dapat terwujud karena adanya sekelompok unsur yang bekerja sama untuk mengolah data transaksi pengeluaran kas pada perusahaan menjadi informasi yang berguna bagi pihak yang membutuhkan. Menurut Mulyadi (2016) unsur-unsur sistem akuntansi pengeluaran

kas tersebut meliputi: Catatan Akuntansi yang digunakan, Dokumen yang digunakan, dan Fungsi yang terkait.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk adalah sebuah perusahaan Indonesia yang bergerak dalam jasa konstruksi, pembangunan infrastruktur, properti, real estate dan EPC (*engineering, procurement dan construction*). Proyek-proyek infrastrukturnya mencakup jalan, jembatan, saluran irigasi, pembangkit listrik dan pelabuhan. Sementara proyek-proyek konstruksi bangunannya mencakup gedung pencakar langit, hotel, rumah sakit dan sekolah.

PT Adhi Karya telah banyak bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan lain salah satunya yaitu PT IKI yang menggandeng PT Adhi Karya sebagai kontraktor yang akan mengerjakan Proyek Fasilitas Sarana Galangan Makassar Tahap III dengan nilai kontrak Rp. 106,320,347,000.00 (incl. PPN). Proyek ini sendiri merupakan salah satu proyek Adhi Karya dengan kegiatan usaha pembangunan dermaga dan fasilitasnya. Model proyek ini berupa pekerjaan slipway, yaitu pembangunan tempat untuk kapal yang akan dilakukan pemeliharaan. Slipway adalah suatu landasan yang dibangun dipantai untuk meluncurkan kapal ke laut ataupun menaikkan kapal ke daratan, digunakan untuk membangun dan mereparasi kapal. Sesuai dengan kontrak, Proyek Fasilitas Sarana Galangan Makassar Tahap III akan dikerjakan dalam waktu dua tahun tiga bulan, terhitung sejak November 2017 dan rencananya akan selesai pada Februari 2020.

Setelah melakukan wawancara pada PT Adhi Karya khususnya dalam Proyek Fasilitas Sarana Galangan Makassar Tahap III, perusahaan tersebut menerapkan pembayaran biaya-biaya pengeluaran perusahaan menggunakan

cek/bukti transfer bank untuk pengeluaran kas yang jumlah nominalnya besar, dan menggunakan dana kas kecil untuk pengeluaran kas yang jumlah nominalnya relatif kecil. Dalam wawancara tersebut ditemukan masalah dalam prosedur pengeluaran kasnya, yaitu untuk fungsi yang terkait ada pembayaran yang telah dilakukan oleh bagian pemegang kas sebelum nota tersebut di verifikasi dan di posting ke adhimis oleh bagian akuntansi, Hal tersebut tentunya bertentangan dengan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang berlaku di perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis memandang perlu untuk mengkaji kembali sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Adhi Karya – Proyek Fasilitas Sarana Galangan Makassar Tahap III. Untuk itu, dalam penulisan tugas akhir ini penulis tertarik untuk mengambil judul tentang “Tinjauan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT Adhi Karya – Proyek Fasilitas Sarana Galangan Makassar Tahap III”.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas ini merupakan suatu proses dalam melaksanakan kegiatannya dalam mengumpulkan, mencatat transaksi pengeluaran kas yang dapat membantu pimpinan untuk menangani perusahaan. Dalam sistem akuntansi pengeluaran kas terdiri atas formulir, catatan, dan laporan.

Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT Adhi Karya – Proyek Fasilitas Sarana Galangan Makassar Tahap III. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Adhi Karya – Proyek Fasilitas Sarana Galangan Makassar Tahap III tahun buku 2018.

Jenis data yang digunakan adalah data deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder, data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan informasi yang sedang menjadi permasalahan. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan, serta artikel yang relevan dengan fokus penelitian. Dengan cara wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dibandingkan antara Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas yang ada di teori Mulyadi dengan data yang diperoleh dari penelitian.

Berikut langkah-langkah analisis yang digunakan untuk penelitian secara tepat serta mencapai tujuan penelitian, yaitu:

1. Memeriksa dan meneliti data-data yang telah terkumpul untuk menjamin apakah data tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
2. Mengkategorikan data-data yang sesuai dengan kriteria serta hal-hal yang diperlukan. Kategori data-data kelengkapan sistem akuntansi pengeluaran kas menurut Mulyadi (2016) adalah:
 - a. Kelengkapan fungsi yang terkait
 - b. Kelengkapan catatan akuntansi yang digunakan

- c. Kelengkapan dokumen yang digunakan
- 3. Dengan data yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi, kemudian akan dibuatkan flow chart untuk menggambarkan suatu tahapan penyelesaian terhadap suatu masalah secara sederhana, terurai, rapi dan jelas, dapat menggunakan simbol-simbol yang standar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT Adhi Karya

Sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Adhi Karya terdiri atas dua sumber yaitu pengeluaran kas dengan cek/transfer bank dan dana kas kecil.

a. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Cek/Transfer Bank

- 1) Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek pada PT Adhi Karya

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek pada PT Adhi Karya telah sesuai dengan teori Mulyadi, karena semua fungsi telah digunakan oleh perusahaan yaitu fungsi yang memerlukan pengeluaran kas, fungsi kas, fungsi akuntansi, fungsi pemeriksa intern.

- 2) Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek pada PT Adhi Karya

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek/transfer bank pada PT Adhi Karya yaitu bukti kas keluar, cek, rencana permintaan dana, bukti transfer bank. Sedangkan yang dipaparkan dalam teori

dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas adalah bukti kas keluar, cek, permintaan cek.

Bukti transfer bank digunakan sebagai alat untuk merekam seluruh transaksi yang terjadi, juga biasa digunakan menggantikan cek. Dan rencana permintaan dana di buat oleh proyek untuk diberikan kepada divisi guna memperoleh dana.

- 3) Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek pada PT Adhi Karya

Catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek pada PT Adhi Karya adalah jurnal umum. Sedangkan yang dipaparkan dalam teori catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas adalah jurnal pengeluaran kas, register cek. Jurnal umum di PT Adhi Karya digunakan untuk mencatat seluruh transaksi.

b. Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan kas kecil

- 1) Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan dana kas kecil pada PT Adhi Karya

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan dana kas kecil pada PT Adhi Karya telah sesuai dengan teori Mulyadi, karena semua fungsi telah digunakan oleh perusahaan yaitu fungsi kas, fungsi akuntansi, fungsi pemegang dana kas kecil, fungsi yang memerlukan pembayaran tunai, fungsi pemeriksa intern.

- 2) Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan dana kas kecil pada PT Adhi Karya

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan dana kas kecil pada PT Adhi Karya meliputi bukti kas keluar, permintaan pengeluaran kas kecil, bukti pengeluaran kas kecil, dan rencana permintaan dana. Sedangkan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan dana kas kecil berdasarkan teori adalah bukti kas keluar, cek, permintaan pengeluaran kas kecil, bukti pengeluaran kas kecil, dan permintaan pengisian kembali kas kecil. Perbedaan dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan dana kas kecil di PT Adhi Karya dengan yang dipaparkan di teori adalah PT Adhi Karya tidak menggunakan cek untuk pengeluaran kas dengan dana kas kecil. Dan rencana permintaan dana memiliki fungsi yang sama dengan permintaan pengisian kembali kas kecil yang di buat oleh proyek untuk di berikan kepada divisi guna memperoleh dana

- 3) Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan dana kas kecil pada PT Adhi Karya

Catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan dana kas kecil pada PT Adhi Karya adalah jurnal umum. Sedangkan yang dipaparkan dalam teori catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas adalah jurnal pengeluaran kas, register cek, jurnal pengeluaran dana kas kecil. Jurnal umum di PT Adhi Karya digunakan untuk mencatat seluruh transaksi.

2. Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Bagan alir yang digunakan sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek/transfer bank dan dana kas kecil pada PT Adhi Karya berbeda dengan bagan

alir teori Mulyadi karena di PT Adhi Karya hanya menggunakan satu flowchart dimana data-data dari lapangan dikumpulkan, kemudian lapangan mengajukan permintaan dana ke divisi, dan divisi melakukan pembayaran ke lapangan dengan sistem transfer ke rekening proyek, bagian akuntansi melakukan verifikasi atas nota-nota tagihan dan pembelian untuk memastikan kebenaran nota-nota tersebut dan memposting ke adhimis, baru bagian kasir melakukan pembayaran dengan dua sistem yaitu via bank menggunakan cek atau transfer langsung ke vendor-vendor/mandor dan pembayaran tunai dengan sistem dana kas kecil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Adhi Karya yang telah dilakukan dengan teliti dan seksama sebagaimana yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Adhi Karya belum sesuai dengan teori yang ada. Dikarenakan adanya dokumen serta catatan akuntansi yang tidak digunakan oleh perusahaan dan hanya menggunakan satu bagan alir sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek/transfer bank dan dana kas kecil.

Dari kesimpulan yang telah diuraikan diatas maka penulis memberikan masukan atau saran sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Adhi Karya, perlu dievaluasi kembali dengan memperhatikan setiap transaksi yang terjadi agar tidak ada lagi pembayaran yang dilakukan tanpa melalui verifikasi dan memposting ke sistem adhimis, dan juga melengkapi dokumen serta catatan akuntansi, dan bagan alir sistem akuntansi

pengeluaran kas yang sesuai dengan teori yang ada. Dalam penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT Adhi Karya belum sesuai dengan kaidah-kaidah dalam sistem akuntansi pengeluaran kas yang dinyatakan oleh Mulyadi (2016). Sistem ini dalam pengelolaannya sebaiknya harus lebih ditingkatkan lagi agar bisa menjadi perusahaan konstruksi terkemuka di Asia Tenggara sesuai dengan visi Adhi Karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Susanto, (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Baridwan, (2008). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi kelima. Yogyakarta: BPPE.
- Farahwati, (2009). *Fees Accounting*. Jakarta: Erlangga.
- James, (2009). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 4, Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi, (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, (2012). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Setiawan, (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono, (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Yusuf, (2001). *Dasar-dasar akuntansi jilid 2*. Yogyakarta: STIE YKPN.